

SKRIPSI

REPRESENTASI BUDAYA TIONGHOA

DALAM FILM *HOW TO MAKE MILLIONS BEFORE GRANDMA DIES*

(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Ilmu Komunikasi (S. Tr. I. Kom.).



**POLITEKNIK
TEMPO**

Disusun Oleh:

Princess Michelle Geraldine Manik

NIM: 221310004

PROGRAM STUDI PRODUKSI MEDIA

POLITEKNIK TEMPO JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

 POLITEKNIK TEMPO	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK TEMPO PROGRAM STUDI PRODUKSI MEDIA	Form TA-15
PENGESAHAN TUGAS AKHIR		

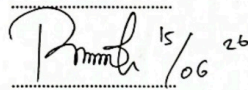
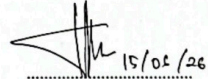
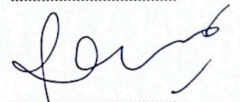
Judul Tugas Akhir : Representasi Budaya Tionghoa dalam Film *How to Make Millions Before Grandma Dies* (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Nama : Princess Michelle Geraldine Manik

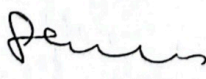
NIM : 221310004

Tugas Akhir ini telah dinyatakan lulus dalam sidang Tugas Akhir pada 2 Juni 2026 dihadapan penguji dan telah di revisi sesuai catatan Tim Penguji. Karena itu, penulis berhak memperoleh gelar Sarjana Terapan D4 (S.Tr.I.Kom) di bidang Ilmu Komunikasi

Jakarta, 15 Juni 2025

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Program Studi <u>Rosdiana, S.Sos., M.Si.</u> NIDN. 0304048002	15/ 26 06	 15/ 26 06
Penguji I <u>Rosdiana, S.Sos., M.Si.</u> NIDN. 0304048002	15/ 26 06	 15/ 06 26
Penguji II <u>Avoedia Gita Citravomie, S.Sos., M.I.Kom.</u> NIDN. 0308028606	15/06/26	 15/06/26
Pembimbing I <u>Rizki Ayu Budipratiwi, S.Sos., M.I.Kom</u> NIDN. 0318087807	15 Juni 2026	 15 JUN 2026
Pembimbing II <u>Muhammad Nur Hidayat, S.Sos., M.M</u> NIDN. 0310066703	13 JUN 2026	 M. NR HIDAYAT

Mengetahui,
Direktur Politeknik Tempo


Shalfi Andri, S.P., M.M
NIDN. 0328087202

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG

 POLITEKNIK TEMPO	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK TEMPO PROGRAM STUDI PRODUKSI MEDIA	Form TA-10
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR		

“Representasi Budaya Tionghoa dalam Film *How To Make Millions Before Grandma Dies* (Analisis Semiotika Roland Barthes)”

Disusun oleh :

Princess Michelle Geraldine Manik

221310004

Diterima dan Disetujui untuk dipertahankan pada Ujian Sidang Tugas Akhir

Menyetujui,

Jakarta, 21 Mei 2026

Pembimbing I



Rizki Ayu Budipratiwi, S.Sos., M.I.Kom.
0318087807

Pembimbing II



Muhammad Nur Hidayat, S.Sos., M.M
0310066703

Menyetujui,

Ketua Program Studi Produksi Media



Rosdiana, S.Sos., M.Si.
0304048002

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

 POLITEKNIK TEMPO	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK TEMPO PROGRAM STUDI PRODUKSI MEDIA	Form TA-16
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI		

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Princess Michelle Geraldine Manik

Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 14 September 2004

NIM : 221310004

Program Studi : Produksi Media

Judul Tugas Akhir : Representasi Budaya Tionghoa dalam Film *How To Make Millions Before Grandma Dies* (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Dosen Pembimbing : 1. Rizki Ayu Budipratiwi, S.Sos., M.I.Kom.

2. Muhammad Nur Hidayat, S.Sos., M.M.

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat benar-benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab secara akademis atas apa yang saya tulis.

Pernyataan ini dibuat sebagai salah satu syarat menempuh Ujian Tugas Akhir.

Jakarta, 21 Mei 2026

Mahasiswa Ybs,



Princess Michelle. G. M

221310004

SURAT BEBAS PLAGIARISME



POLITEKNIK TEMPO

Gedung TEMPO Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210

☎ 021-5360409 ✉ admin@politekniktempo.ac.id

🌐 www.politekniktempo.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : 003/Poltem-Perpus/Plagiasi/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reva Wijayanti, S.IP.
NIK : 22NA0020
Jabatan : Kepala Perpustakaan

Dengan ini kepala Perpustakaan Politeknik Tempo menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama : Princess Michelle Geraldine Manik
NIM : 221310004
Prodi / Angkatan : Produksi Media / 2022
Judul : Representasi Budaya Tionghoa dalam Film How to Make Millions Before Grandma Dies (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Tugas akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi *Turnitin* dengan hasil 5% dan dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% sesuai dengan pedoman akademik yang berlaku pada setiap bab naskah skripsi/TA yang telah disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk sidang akhir dan pengurusan surat bebas pustaka.

Jakarta, 21 Mei 2026

Kepala Perpustakaan,

**POLITEKNIK
TEMPO**

Reva Wijayanti, S.IP.

Tembusan :

1. Wadir Akademik
2. Ketua Program Studi

PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH



POLITEKNIK TEMPO

Gedung TEMPO Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210

☎ 021-5360409 ✉ admin@politekniktempo.ac.id

🌐 www.politekniktempo.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Politeknik Tempo, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Princess Michelle Geraldine Manik

NIM : 221310004

Prodi / Angkatan : Produksi Media / 2022

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Politeknik Tempo, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Tugas Akhir ☐ Laporan Penelitian ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **REPRESENTASI BUDAYA TIONGHOA DALAM FILM *HOW TO MAKE MILLIONS BEFORE GRANDMA DIES* (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan Politeknik Tempo berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Politeknik Tempo, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Juni 2026

Penulis,



Princess Michelle. G. M

ABSTRAK

Penelitian ini membahas representasi budaya Tionghoa dalam film *How to Make Millions Before Grandma Dies* melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Kajian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembacaan kritis terhadap film sebagai media yang membentuk makna budaya, identitas, dan relasi sosial. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana budaya Tionghoa direpresentasikan melalui elemen visual dan naratif, mengidentifikasi tradisi serta nilai budaya yang ditampilkan, dan mengungkap makna denotasi, konotasi, serta mitos yang bekerja dalam film. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma interpretatif. Data utama diperoleh dari observasi terhadap adegan film, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur akademik dan sumber pendukung terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya Tionghoa direpresentasikan melalui ritual, makanan, bahasa, ruang domestik, relasi keluarga, *filial piety*, penghormatan leluhur, warisan, materialisme, dan identitas diaspora. Representasi tersebut tidak bersifat netral, melainkan memuat ideologi keluarga, patriarki, dan negosiasi budaya antargenerasi. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa film menjadi ruang pemaknaan budaya yang kompleks dan kritis sosial.

Kata kunci: representasi budaya, budaya Tionghoa, semiotika Roland Barthes, *filial piety*, diaspora Tionghoa

POLITEKNIK
TEMPO

ABSTRACT

*This study examines the representation of Chinese culture in the film *How to Make Millions Before Grandma Dies* using Roland Barthes' semiotic approach. The research is grounded in the need to read film critically as a medium through which cultural meaning, identity, and social relations are constructed. The study analyzes how Chinese culture is represented through visual and narrative elements, to identify the traditions and cultural values presented, and to reveal the denotative, connotative, and mythical meanings operating in the film. A qualitative method with an interpretive paradigm was applied. Primary data were obtained through observation of film scenes, while secondary data were drawn from academic literature and supporting sources. The findings show that Chinese culture is represented through rituals, food, language, domestic space, family relations, filial piety, ancestral respect, inheritance, materialism, and diasporic identity. Overall, the representation is not neutral, but carries family ideology, patriarchy, and intergenerational cultural negotiation.*

Keywords: cultural representation, Chinese culture, Roland Barthes semiotics, filial piety, Chinese diaspora

POLITEKNIK
TEMPO

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Representasi Budaya Tionghoa dalam Film How to Make Millions Before Grandma Dies (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Produksi Media di Politeknik Tempo. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa setiap tahapan yang dilalui tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendampingi dan membantu penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kelancaran, dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta, mami dan papi, yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan kasih sayang kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Direktur Politeknik Tempo, Bapak Shalfi Andri, S.P., M.M., atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama penulis selama menempuh pendidikan.
4. Wakil Direktur Akademik Politeknik Tempo sekaligus Dosen Pembimbing II, Bapak Muhammad Nur Hidayat, S.Sos., M.M., yang telah mendukung proses akademik selama masa perkuliahan serta memberikan saran, koreksi, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Produksi Media, Ibu Rosdiana, S.Sos., M.Si., atas arahan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Produksi Media.
6. Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I, Ibu Rizki Ayu Budipratiwi, S.Sos., M.I.Kom., yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, kesabaran dan dukungan kepada penulis sejak masa studi hingga proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen pengajar di Politeknik Tempo, khususnya dosen Program Studi Produksi Media, atas ilmu, pengalaman, dan wawasan yang diberikan selama masa perkuliahan.

8. Seluruh staf karyawan dan tata usaha di Politeknik Tempo, atas bantuan dalam berbagai keperluan administrasi selama masa studi dan penyusunan skripsi
9. Admin Program Studi Produksi Media, Kak Rifa Anfarizi, atas bantuan administrasi, informasi akademik, dan berbagai keperluan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis selama masa perkuliahan, Laila Rahmatillah dan Maya Syafira, yang telah menemani penulis dalam proses belajar, berdiskusi, saling menguatkan, dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman terkasih penulis sejak masa SMP, Widya Irma, Essya Vania Raya, dan Kezia Rosa Taga, yang tetap hadir sebagai tempat bercerita dan memberi dukungan dalam berbagai fase kehidupan penulis.
12. Teman-teman kelas Produksi Media angkatan 2022, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman angkatan 2022 Politeknik Tempo, atas kebersamaan, pengalaman, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam kajian media, representasi budaya, dan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan film, semiotika, serta budaya Tionghoa dalam media populer.

Jakarta, 21 Mei 2026
Penulis



Princess Michelle.G.M

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI	iv
SURAT BEBAS PLAGIARISME	v
PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.6.1 Manfaat Akademis	11
1.6.2 Manfaat Praktis	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teoretis	12
2.1.1 Teori Representasi	12
2.1.2 Semiotika	14
1. Pengertian Semiotika	14
2. Semiotika Roland Barthes	14
2.1.3 Representasi Budaya dalam Film	17
2.1.4 Identitas Budaya dan Diaspora	19
2.1.5 Konsep Budaya Tionghoa	22
2.1.6 Film Sebagai Wacana Ideologis	25
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	32

BAB 3 METODE PENELITIAN	34
3.1 Paradigma Penelitian	34
3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian	35
3.3 Objek dan Unit Analisis	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4.1 Sumber Utama	37
3.4.2 Sumber Sekunder	38
3.5 Teknik Analisis Data	39
3.6 Teknik Keabsahan Data	40
BAB 4	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1 Profil Film <i>How to Make Millions Before Grandma Dies</i>	41
4.1.2 Sinopsis Film <i>How to Make Millions Before Grandma Dies</i>	43
4.1.3 Alur Film <i>How to Make Millions Before Grandma Dies</i>	43
4.1.4 Produksi Film <i>How to Make Millions Before Grandma Dies</i>	45
4.1.5 Pemeran Film <i>How to Make Millions Before Grandma Dies</i>	47
4.2 Hasil Analisis	49
4.2.1 Analisis <i>Scene</i> Kategori Religi, Ritual, dan Leluhur	50
4.2.2 Analisis <i>Scene</i> Kategori Relasi Keluarga dan Patriarki	70
4.2.3 Analisis <i>Scene</i> Kategori Tradisi Keseharian dan Ruang Domestik	79
4.2.4 Analisis <i>Scene</i> Kategori Identitas Diaspora	90
4.2.5 Analisis <i>Scene</i> Kategori Etos Kerja dan Materialisme	94
4.3 Pembahasan	99
4.3.1 Ringkasan Umum Temuan	99
4.3.2 Budaya Tionghoa sebagai Sistem Nilai dalam Representasi Film	101
4.3.3 Analisis Semiotika: Dari Denotasi, Konotasi, Hingga Mitos Ideologi	106
4.3.4 Diaspora Tionghoa	109
4.3.5 Analisis terhadap Representasi Budaya	111
4.3.6 Penegasan Kontribusi Penelitian	115
BAB 5	117
PENUTUP	117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Implikasi	118
5.3 Saran	119
5.3.1 Saran Akademis	119
5.3.2 Saran Praktis	120
5.3.3 Saran Sosial	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	27
Tabel 4.1.1 Daftar Kru Produksi Film <i>How to Make Millions Before Grandma Dies</i>	46
Tabel 4.1.2 Daftar Tabel Pemeran Film <i>How to Make Millions Before Grandma Dies</i>	47
Tabel 4.2.1 Temuan <i>Scene</i> Pertama Kategori Religi, Ritual, dan Leluhur	50
Tabel 4.2.2 Temuan <i>Scene</i> Kedua Kategori Religi, Ritual, dan Leluhur.....	52
Tabel 4.2.3 Temuan <i>Scene</i> Ketiga Kategori Religi, Ritual, dan Leluhur	54
Tabel 4.2.4 Temuan <i>Scene</i> Keempat Kategori Religi, Ritual, dan Leluhur	56
Tabel 4.2.5 Temuan <i>Scene</i> Kelima Kategori Religi, Ritual, dan Leluhur	58
Tabel 4.2.6 Temuan <i>Scene</i> Keenam Kategori Religi, Ritual, dan Leluhur	60
Tabel 4.2.7 Temuan <i>Scene</i> Ketujuh Kategori Religi, Ritual, dan Leluhur	62
Tabel 4.2.8 Temuan <i>Scene</i> Kedelapan Kategori Religi, Ritual, dan Leluhur	63
Tabel 4.2.9 Temuan <i>Scene</i> Kesembilan Kategori Religi, Ritual, dan Leluhur	64
Tabel 4.2.10 Temuan <i>Scene</i> Kesepuluh Kategori Religi, Ritual, dan Leluhur	66
Tabel 4.2.11 Temuan <i>Scene</i> Kesebelas Kategori Religi, Ritual, dan Leluhur	67
Tabel 4.2.12 Temuan <i>Scene</i> Pertama Kategori Relasi Keluarga dan Patriarki ...	70
Tabel 4.2.13 Temuan <i>Scene</i> Kedua Kategori Relasi Keluarga dan Patriarki	72
Tabel 4.2.14 Temuan <i>Scene</i> Ketiga Kategori Relasi Keluarga dan Patriarki	74
Tabel 4.2.15 Temuan <i>Scene</i> Keempat Kategori Relasi Keluarga dan Patriarki...	75
Tabel 4.2.16 Temuan <i>Scene</i> Pertama Kategori Relasi Keluarga dan Patriarki ...	78
Tabel 4.2.17 Temuan <i>Scene</i> Pertama Kategori Tradisi Keseharian dan Ruang Domestik	79
Tabel 4.2.18 Temuan <i>Scene</i> Kedua Kategori Tradisi Keseharian dan Ruang Domestik	81
Tabel 4.2.19 Temuan <i>Scene</i> Ketiga Kategori Tradisi Keseharian dan Ruang Domestik	83
Tabel 4.2.20 Temuan <i>Scene</i> Keempat Kategori Tradisi Keseharian dan Ruang Domestik	84
Tabel 4.2.21 Temuan <i>Scene</i> Kelima Kategori Tradisi Keseharian dan Ruang Domestik	86
Tabel 4.2.22 Temuan <i>Scene</i> Keenam Kategori Tradisi Keseharian dan Ruang Domestik	87
Tabel 4.2.23 Temuan <i>Scene</i> Pertama Kategori Identitas Diaspora.....	90
Tabel 4.2.24 Temuan <i>Scene</i> Kedua Kategori Identitas Diaspora	91
Tabel 4.2.25 Temuan <i>Scene</i> Pertama Kategori Etos Kerja dan Materialisme	94
Tabel 4.2.26 Temuan <i>Scene</i> Kedua Kategori Etos Kerja dan Materialisme	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Populasi Diaspora Tionghoa di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2025	2
Gambar 1.2 Poster Film <i>How to Make Before Grandma Dies</i>	4
Gambar 1.3 Jumlah Penonton Film Periode 04 April - 26 April 2024	5
Gambar 2.1 Peta Tanda Semiotika Roland Barthes	15
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Pemikiran	32
Gambar 4.1 Poster Film <i>How to Make Millions Before Grandma Dies</i> Versi Indonesia	41



POLITEKNIK TEMPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Penulis.....	127
Lampiran 2	Tangkapan Layar Website <i>Review</i> Film yang Digunakan.....	128
Lampiran 3	Hasil Cek Plagiasi	129



POLITEKNIK TEMPO